

**KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
DI SD NEGERI MAYANG GATAK SUKOHARJO**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan
PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Diana Agustika Pratiwi

A510140173

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
DI SD NEGERI MAYANG GATAK SUKOHARJO**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Diana Agustika Pratiwi

A510140173

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Achmad Fathoni, M.Pd

NIDN. 0626065701

HALAMAN PENGESAHAN

KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SD
NEGERI MAYANG GATAK SUKOHARJO

OLEH

DIANA AGUSTIKA PRATIWI

A510140173

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 24 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Achmad Fathoni, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Risminawati, M.Pd
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Minsih, S Ag., M.Pd.
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,




Prof. Dr. Haran Joko Pravitno, M.Hum)

196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis di dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Juli 2018

Penulis

Diana Agustika Pratiwi

A510140173

KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI MAYANG GATAK SUKOHARJO

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1. Kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013. 2. Langkah-langkah guru dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013. 3. Evaluasi dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Mayang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik dengan model interaktif. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: 1. kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 13 di SDN Mayang memuat Silabus dan RPP. Silabus kurikulum 2013 sudah dikembangkan oleh pemerintah sehingga guru hanya perlu memahami isi dalam silabus. Tahap pertama yang dilakukan guru yaitu membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran. Pada RPP kelas 4 ada KD yang tidak padu sehingga materi pembelajaran disendirikan. 2. langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran yaitu menyusun materi, media, metode, dan kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran adayang belumterakit dengan KD, Persiapan guru dalam menyusun metode dan media pembelajaran mengalami sedikit kendala melihat kondisi siswa dan sarana prasarana di SD Negeri Mayang. Pelaksanaan pembelajaran meliputi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan inti guru menggunakan pendekatan saintifik terdiri dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi. 3. Evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu penilaian. Kegiatan penilaian dilakukan melalui tes dan pemberian tugas, penilaian sikap dengan observasi, penilaian diri, dan penilaian teman sejawat. Sedangkan penilaian keterampilan melalui kegiatan praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

Kata Kunci: kesiapan guru, implementasi kurikulum 2013

Abstract

The research aims to describe: 1. Readiness of teachers in the implementation of the 2013 curriculum. 2. The steps of teachers in preparing the learning tools of the 2013 curriculum. 3. Evaluation in the implementation of the 2013 curriculum at SD Negeri Mayang. this research uses qualitative research with phenomenology research design. Data collection techniques in this study consisted of interviews, observation, and documentation. Data validity uses source triangulation and techniques with interactive models. The results of the research have shown that: 1. the readiness of teachers in the implementation of curriculum 2013 in SDN Mayang contains Syllabus and RPP. The 2013 curriculum syllabus has been developed by the government so that teachers only need to understand the contents of syllabus. The first stage of the teacher is making RPP before implementing the lesson. 2. the steps undertaken by teacher in preparing learning tools that compose materials, media, methods, and learning activities. Lessons learned materials that have not been with KD, preparations of teachers in preparing methods and learning media experience

little constraint to see the condition of students and infrastructure facilities at SD Negeri Mayang. Implementation of learning includes 3 stages of the initial activity, core activity, and closing activities. In the core activity the teacher has used a scientific approach consisting of observing, asking, gathering information, associating, and communicating. 3. evaluation conducted in the implementation of the 2013 curriculum assessment. Assessment activities conducted through tests and assignments, attitude assessment is done by observation, self-assessment, and peer assessment. While skills assessment through practice, project, and portfolio assessment.

Keywords: *readiness of teachers, implementation curriculum 2013*

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang, pendidikan dan teknologi tidak bisa lepas dari masyarakat. Teknologi yang lebih maju dan modern membuat siswa dengan mudah berselancar di dunia maya mencari berbagai informasi yang terkait dengan pembelajaran. Dengan berkembangnya teknologi membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru tentang kurikulum yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru dengan memanfaatkan media teknologi sebagai alat untuk mempermudah proses pembelajaran dan merupakan terobosan dari pemerintah untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 menjelaskan kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dilihat penjelasan diatas, tujuan adanya kurikulum untuk mengarahkan dan mengatur kegiatan pembelajaran sehingga dapat terlaksana dengan rapi dan sistematis. Kurikulum 2013 merupakan salah satu kurikulum baru yang diterapkan di SD Negeri Mayang. Pada awal digencarkannya kurikulum 2013 SD Negeri Mayang juga mencoba melaksanakannya. Akan tetapi, terhenti selama satu semester dikarenakan kurangnya kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013. Pada awal tahun pembelajaran baru yaitu tahun pelajaran 2016/2017 kurikulum 2013 mulai diterapkan kembali pada kelas satu dan empat. Pada kurikulum 2013 diharapkan siswa lebih pro aktif dalam kegiatan pembelajaran, namun dengan kendala sarana prasarana yang kurang mendukung

sehingga guru harus berusaha ekstra untuk menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Kesiapan guru dalam kurikulum 2013 menyangkut dengan perangkat pembelajaran yang perlu diperhatikan guru. Perangkat pembelajaran dalam kurikulum 2013 harus lengkap sesuai yang tercantum pada silabus maupun RPP. Menurut Trianto (2010: 99) menjelaskan bahwa silabus merupakan suatu rencana pembelajaran pada tema tertentu yang mencakup SK, KD, materi pembelajaran, langkah pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu yang dibutuhkan dan sumber belajar yang digunakan.

Kegiatan pembelajaran di kelas mengacu RPP yang dibuat oleh guru. Menurut Muslichah (2009: 53), Perencanaan pembelajaran merupakan suatu rancangan pembelajaran pada mata pelajaran per unit, diterapkan guru pada pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan secara terprogram. RPP dibuat guru mengandung komponen pokok yang perlu diperhatikan antara lain materi pembelajaran, metode, media, kegiatan pembelajaran.

Metode yang digunakan guru di SD Negeri Mayang sangat bervariasi antara lain diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan, akan tetapi pada kenyataannya siswa masih sulit untuk melaksanakan pembelajaran dengan berbagai metode tersebut. Media pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum seharusnya bervariasi dengan memanfaatkan teknologi ada, karena kendala sarana prasarana di sekolah kurang memadai sehingga menuntut guru lebih aktif dan kreatif dalam menyusun media. Metode maupun media disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Kegiatan pembelajaran terdapat tiga tahap antara lain kegiatan awal, inti, penutup. Kegiatan inti guru harus menggunakan pendekatan saintifik yaitu kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasi.

Kegiatan selanjutnya perlu diperhatikan guru untuk mempersiapkan kurikulum 2013 yaitu pada kegiatan penilaian. Menurut Haryati (2009:15), penilaian merupakan istilah yang mencakup semua aspek yang digunakan mengetahui keberhasilan belajar siswa dengan menilai unjuk kerja individu siswa maupun kelompok. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui

bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 tidak lepas dari adanya kegiatan penilaian, karena penilaian yang dilakukan mengukur keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar. Penilaian yang dilakukan di SD Negeri Mayang yaitu mencakup tiga aspek kompetensi meliputi kompetensi pengetahuan, kompetensi afektif, kompetensi psikomotorik. Penilaian yang dilakukan dengan langkah-langkah yang panjang dan penilaian ditulis dengan deskripsi atau berupa kata-kata.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum baru membutuhkan banyak persiapan yang harus dilakukan oleh guru maupun kepala sekolah. Penelitian ini berfokus pada kesiapan guru dalam merencanakan dan menyusun perangkat pembelajaran dalam kurikulum 2013. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Mayang. 2) Langkah-langkah guru dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri Mayang. 3) Evaluasi dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Mayang.

Penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Septiana Dwi Anggraeni (2014) yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan budi pekerti. Hasil penelitiannya menyebutkan: 1) pelaksanaan pembelajaran efektif dimulai dengan pembuatan silabus dan RPP. 2) mengorganisasi pembelajaran meliputi sosialisasi kurikulum 2013, pemanfaatan lingkungan untuk proses pembelajaran. 3) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. 4) Menetapkan kriteria keberhasilan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif karena hasil penelitian berupa deskripsi kata-kata dari berbagai data yang telah ditemukan. Menurut Sukmadinata (2013: 116) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk kegiatan penelitian diarahkan guna memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan melalui deskripsi berupa kata-kata.

Desain penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Desain penelitian fenomenologi terkit dengan peristiwa atau kejadian yang dialami dan mempengaruhi seseorang. Menurut Suharsaputra (2012: 234) berpendapat bahwa desain penelitian fenomenologis merupakan pengkajian mengenai gambaran terhadap hal-hal atau pengalaman yang telah dilalui oleh seseorang.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian yang dilakukan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Menurut Sugiyono (2015: 331), triangulasi sumber merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan bermacam-macam sumber data. Pengujian kredibilitas dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari kepala sekolah, guru kelas 1 dan guru kelas 4, serta siswa kelas 1 dan kelas 4. Menurut Sugiyono (2015: 372), triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Pengujian kredibilitas data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Mayang

Penelitian ini bertujuan mengetahui kesiapan guru dalam memahami silabus dan merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun silabus maupun RPP.

3.1.1 Pemahaman guru tentang silabus kurikulum 2013

Silabus kurikulum 2013 sudah disediakan oleh pemerintah sehingga dalam mengajarguru harus memahami isi dan komponen silabus sebagai acuan guru dalam menyusun RPP. Komponen dalam silabus kurikulum 2013 antara lain identitas sekolah, tema, KI, KD dan indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu serta sumber belajar. Temuan tersebut sesuai dengan hasil penelitian Septiana Dwi Anggraeni (2014) yang menerangkan bahwa hal pertama yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran bermakna dimulai dengan membuat silabus dan RPP. Sejalan dengan

Permendikbud No. 59 Tahun 2014 tentang k13 bahwa silabus merupakan rencana pembelajaran yang mencakup KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar.

3.1.2 Penyiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak lepas dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran hal pertamayang dilakukan guru SD Negeri Mayang yaitu membuat RPP. Komponen dalam RPP guru kelas 1 maupun guru kelas 4 hampir sama yaitu identitas sekolah, alokasi waktu, KI, KD dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, penilaian. Muatan matematika pada kelas 4 tidak bisa dipadupadankan dengan muatan pembelajaran lain, sehingga RPP pembelajaran matematika dibuat sendiri oleh guru kelas 4. Hasil temuan yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian dari Eka Rahmawati (2015), hasil penelitiannya yaitu bahwa kedua guru membuat perencanaan pembelajaran mengacu pada prinsip penyusunan RPP dan pendekatan integrasi, akan tetapi kedua guru hanya menuliskan KD dari KI-3 dan KI-4.

3.2 Implementasi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri Mayang

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, banyak hal yang perlu diperhatikan terkait kesiapan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran.

3.2.1 Implementasi guru dalam menyusun materi pembelajaran

Guru perlu memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, akan tetapi pada kenyataannya ada sebagianmateri yang tidak sesuai dengan kompetensi dasar dan tidak padu dengan muatan lainnya. Materi matematika pada kelas 4 berdiri sendiri dengan RPP yang disesuaikan dengan KTSP. Temuan tersebut sejalan dengan Permendikbud No. 57 Tahun 2014 yang

menjelaskan bahwa pemisah antar mata pelajaran tidak nampak, adanya tema menyatukan beberapa kompetensi dasar yang berkaitan dengan konsep, sikap, dan keterampilan, serta tidak memaksakan KD yang tidak dapat dipadukan.

3.2.2 Implementasi guru dalam merumuskan metode pembelajaran

Kegiatan pembelajara pada kurikulum 2013 menuntut guru untuk menggunakan berbagai macam metode pembelajaran. Metode yang digunakan guru di SD Negeri Mayang bervariasi meliputi diskusi, tanya jawab, praktik, maupun ceramah. Berdasarkan Permendikbud No 103 Tahun 2014 menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan, strategi, model, dan metode pembelajaran mengacu pada berbagai macam karakteristik dalam pembelajaran. Karakteristik yang dimaksudkan yaitu pembelajran harus interaktif dan inspiratif, menyenangkan, kontekstual, sesuai bakat, minat, dan kemampuan siswa.

3.2.3 Implementasi guru dalam proses kegiatan pembelajaran

Proses kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup. Pada kegiatan awal, guru mengajak siswa untuk berdoa, melakukan presensi, kegiatan apresepsi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Pada proses pembelajaran di SD Mayang menggunakan pendekatan saintifik yaitu kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi. Di SD Negeri Mayang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sudah sistematis dan mengacu pada RPP akan tetapi kondisi siswa kurang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, karena siswa masih bingung dalam kegiatan diskusi. Pada kegiatan penutup, guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan, melakukan kegiatan tanya jawab, pemberian tugas dan doa penutup untuk mengakhiri pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan penelitian dari Septiana Dwi Anggraeni (2014), hasil penelitiannya yaitu bahwa

dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang terdiri dari mengamati, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi. Hal tersebut sejalan dengan Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses menjelaskan karakteristik pembelajaran setiap satuan pendidikan terkait erat pada standar kompetensi lulusan dan standar isi. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan untuk mengimplementasi RPP meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

3.2.4 Implementasi guru dalam menentukan media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan disesuaikan dengan materi pembelajaran. Media sering digunakan biasanya berupa audio visual, audio, gambar. Akan tetapi di SD Negeri Mayang media seperti LCD ada satu akan tetapi kurang efektif apabila diterapkan karena siswa malah asyik main sendiri. Media pendukung yang lain belum memadai karena kurangnya sarana prasarana yang ada di SD Negeri Mayang. Kesulitan guru dalam memilih media berdasarkan bahan yang digunakan, waktu pembuatan media, kondisi siswa saat pembelajaran, kesesuaian media dengan materi pembelajaran.

3.3 Evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SD Negeri Mayang

3.3.1 Penilaian yang dilakukan dalam kurikulum 2013

Konsep penilaian yang dinilai dalam kurikulum 2013 yaitu mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Teknik dan instrumen penilaian yang digunakan guru di SD Negeri Mayang yaitu pada penilaian kognitif atau pengetahuan siswa dengan tes tulis maupun tes lisan yang instrumennya berupa soal pilihan ganda, isian, uraian, daftar pertanyaan, sedangkan untuk penugasan instrumennya berupa pekerjaan rumah yang dikerjakan secara individu maupun kelompok. Penilaian afektif atau sikap siswa melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat. Penilaian psikomotorik atau keterampilan siswa berupa proyek, portofolio, praktik. Penilaian

tersebut dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung maupun pada saat ujian semester. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elwien Sulistya N. dan Ahmad Yusuf S. (2015), hasil penelitiannya menjelaskan bahwa implementasi kurikulum 2013 guru melakukan penilaian berupa penilaian portofolio, rubrik, penilaian diri, tugas, ulangan harian, kemudian dari penilaian tersebut guru dapat memberikan penilaian untuk mengisi rapor siswa berupa deskripsi kata-kata.

4. PUNUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Mayang sudah baik. mengingat bahwa guru telah memahami silabus yang sudah disediakan oleh pemerintah, Tahap pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Langkah-langkah guru dalam menyusun metode dan media pembelajaran mengalami sedikit kendala melihat kondisi siswa yang kurang bisa mengikuti pembelajaran dengan berbagai metode yang bervariasi. Pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga tahap yaitu kegiatan awal, inti, penutup. Pada kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik yang terdiri dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi. Penilaian dilakukan guru di SD Negeri Mayang sesuai pedoman penilaian dari kurikulum 2013 yang mengacu pada tiga konsep penilaian yaitu penilaian kognitif, afektif, dan penilaian psikomotorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Septiana Dwi. 2014. Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (Studi Komparatif Terhadap Implementasi Kurikulum Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan). Diakses pada 5 Januari 2018
http://digilib.uin-suka.ac.id/14767/2/10410073_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf
- Haryati, Mimin. 2009. Model & Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Gaung Persada
- Muslichah, Mansur. 2009. KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningrum, Elwien Sulistya, & Ahmad Yusuf Sobri. 2015. Implementasi Kurikulum

- 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan* Volume 24, Nomor 5, Maret 2015: 416-423. Diakses pada 5 November 2017
<http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/volume-24-no.-56471.pdf>
- Rahmawati, Eka. 2015. Kesiapan Guru Kelas Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Di Sd Negeri Graulan Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasa*. Diakses pada 5 November 2017
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/528/494>
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT Pustaka Baru.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS)
- Permendikbud No. 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013
- Permendikbud No. 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 SD/MI
- Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah
- Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah